



**RS MATA  
UNDAAN**

Surabaya, 17 Februari 2022

Nomor : 207/RSMU/DIR/II/2022  
Lampiran : 1 (satu) Bendel  
Perihal : Laporan Mitigasi COVID-19

Yth. **Ketua Dewan Pengawas  
RS Mata Undaan Surabaya**  
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor : 001/DP-RSMU/II/2022 tanggal 11 Februari 2022 perihal Permintaan Laporan Mitigasi COVID RS Mata Undaan Surabaya, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Mitigasi COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya (terlampir).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Direktur, /

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)

Tembusan :

1. Ketua Badan Pengurus P4MU

Undaan Kulon 19  
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 806, 5319 619  
F +6231 531 7503  
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata  
Undaan Surabaya

@ rs.mataundaan

rsmataundaan.co.id

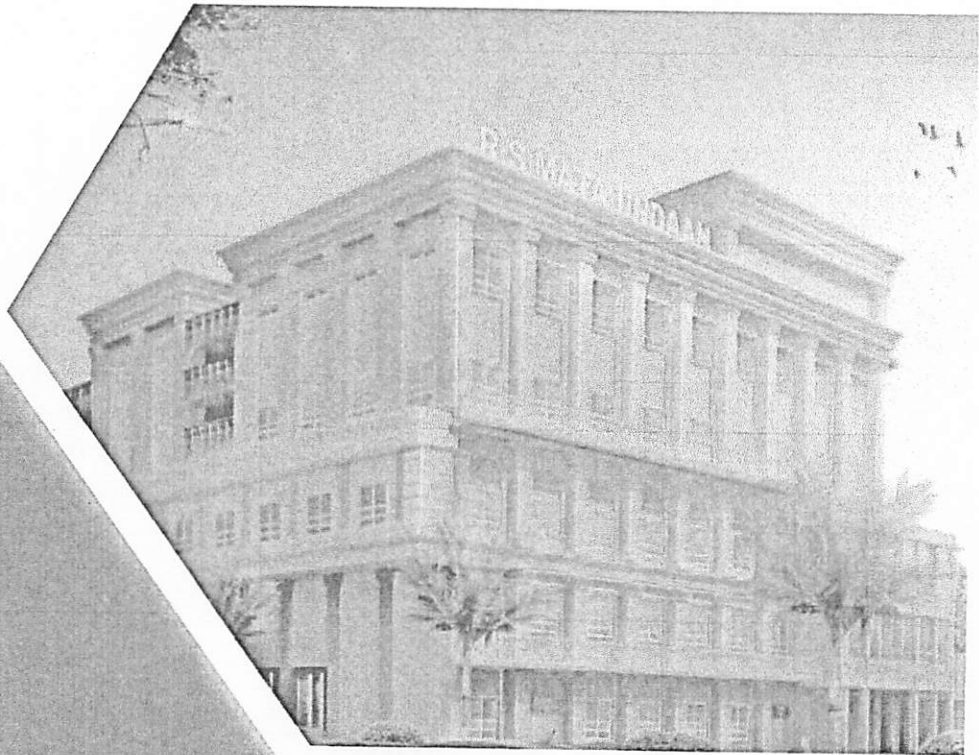


RS MATA  
UNDAAN

# LAPORAN MITIGASI COVID-19

RS. Mata Undaan Surabaya

**TAHUN  
2022**



Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya  
Telp. 031 5343 806, 5319 619  
Fax. 031 - 5317 503  
[www.rsmataundaan.co.id](http://www.rsmataundaan.co.id)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
A. PENDAHULUAN.....	2
1. LATAR BELAKANG.....	2
2. TUJUAN.....	3
3. RUANG LINGKUP.....	3
4. DASAR.....	3
B. KEGIATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID 19 DI RSMU.....	3
C. SEBARAN KASUS COVID 19 DI RSMU.....	6
1. SEBARAN KASUS DI PASIEN.....	6
2. SEBARAN KASUS DI KARYAWAN.....	7
D. HAMBATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID 19.....	10
E. RENCANA TINDAK LANJUT PENGENDALIAN COVID 19 DI RSMU.....	10
F. PENUTUP.....	11

## LAPORAN MITIGASI COVID-19 DI RS MATA UNDAAN SURABAYA

### A. Pendahuluan

#### 1. Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan.

RS Mata Undaan Surabaya sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya terkait kesehatan mata kepada masyarakat. Dengan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh negara termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia, maka RS Mata Undaan Surabaya melakukan upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Banyak hal yang dilakukan sebagai upaya untuk mencegah dan mengendalikan COVID-19 dalam lingkungan RS Mata Undaan Surabaya sesuai dengan ketentuan dan himbauan Kementerian Kesehatan yang akan di jabarkan dalam Laporan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 RS Mata Undaan Surabaya.

## 2. Tujuan

### a. Tujuan Umum

Melaksanakan pencegahan dan pengendalian COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya.

### b. Tujuan Khusus

- 1) Mengevaluasi penerapan protokol Kesehatan untuk pencegahan COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya;
- 2) Merencanakan tindak lanjut dalam upaya pengendalian penularan COVID-19 di lingkungan RS Mata Undaan Surabaya.

## 3. Ruang Lingkup

- a. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya;
- b. Sebaran Kasus COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya;
- c. Hambatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19;
- d. Rencana tindak lanjut pengendalian COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya.

## 4. Dasar

1. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Deseas Revisi ke-5, Kementerian Kesehatan RI;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
3. Permenkes Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Mei 2021.
4. Buku Saku Protokol Tata Laksana Covid-19 Edisi 2, Kementerian Kesehatan, Januari 2021;
5. Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 4, PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI, Januari 2022.

## B. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya

RS Mata Undaan Surabaya telah melakukan langkah dalam kewaspadaan, pencegahan dan pengendalian COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya sebagai berikut :

1. **Screening** pada Karyawan, Tamu, Pasien dan Pengunjung rumah sakit  
Rumah sakit memberlakukan *screening* di setiap pintu akses masuk rumah sakit bagi karyawan, tamu, pasien dan pengunjung. Pintu akses masuk ke rumah sakit dijaga oleh petugas *security*. *Screening* yang dilakukan petugas adalah cek suhu tubuh, gejala batuk, pilek, dan demam. Selain itu, juga menerapkan PeduliLindungi untuk *screening* pengunjung apakah sudah mendapatkan vaksinasi. Jika ditemukan pengunjung yang tidak memenuhi kriteria diarahkan ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) untuk mendapatkan penanganan lanjutan.
2. Pengaturan dan pembatasan Jumlah Pasien dan Pengunjung
  - a. Pengaturan kuota Pelayanan :
    - 1) Poliklinik kuota maksimal 150 pasien per hari;
    - 2) VIP Pagi kuota maksimal 35 untuk setiap sesi dokter; dan
    - 3) VIP Sore kuota maksimal 20 pasien setiap sesi dokter;

- b. Setiap pengunjung yang masuk ke dalam rumah sakit dibatasi 1 (satu) pasien 1 (satu) pendamping.
  - c. Peniadaan jam besuk pada pasien rawat inap.
3. Pemberian Masker Medis Bagi Pasien dan Pengunjung  
Setiap pasien, pengunjung, atau tamu yang masuk ke rumah sakit dan menggunakan masker non medis maka akan diberikan masker medis oleh pihak rumah sakit melalui petugas *screening* yang sedang berjaga di pintuk masuk akses rumah sakit.
4. Pemberlakuan *rapidtest* antigen bagi pasien yang dilakukan tindakan operasi serta penunggu pasien.
5. Pemeriksaan Berkala dan Bergejala Bagi Karyawan  
Manajemen rumah sakit memberlakukan pemeriksaan berkala *rapidtest* antigen dengan maksimal 2 (dua) minggu 1 (satu) kali bagi setiap karyawan yang berhubungan dengan pelayanan kepada pasien dan 1 (satu) bulan 1 (satu) kali bagi karyawan yang bekerja di non-area pelayanan. Fungsi dari pemeriksaan ini adalah untuk mendeteksi lebih dini bagi karyawan yang berpotensi terkonfirmasi COVID-19.  
Bagi karyawan yang memiliki gejala atau merasa kontak erat dengan kasus yang telah terkonfirmasi maka dilakukan *rapidtest* antigen secara insidental oleh tim pencegahan dan penanganan COVID-19 di rumah sakit. Hal ini untuk merespon dan melakukan isolasi penyebaran kasus di internal rumah sakit.
6. *Tracing, Testing, dan Treatment* Bagi Karyawan yang menjadi Kontak Erat  
Tim pencegahan dan penanganan COVID-19 di rumah sakit aktif melakukan koordinasi kepada setiap Bagian/Instalasi terkait karyawan yang sedang mengalami sakit atau gejala yang mengarah kepada potensi terpapar COVID-19. Kegiatan *Tracing, Testing, dan Treatment* dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
7. Vaksinasi Karyawan  
Manajemen rumah sakit secara proaktif melakukan vaksinasi karyawan yang bekerja di rumah sakit dengan cara bekerja sama dengan pihak Puskesmas Peneleh untuk melakukan vaksinasi COVID-19.
8. Melakukan Desinfeksi Area Rumah Sakit  
Tim pencegahan dan penanganan COVID-19 melalui tim *cleaning service* melakukan pembersihan desinfeksi secara rutin di seluruh area pelayanan setiap hari dan secara berkala dilakukan *general cleaning* secara menyeluruh di setiap area rumah sakit. *General cleaning* juga dilakukan setiap penemuan kasus terkonfirmasi oleh Tim pencegahan dan penanganan COVID-19.

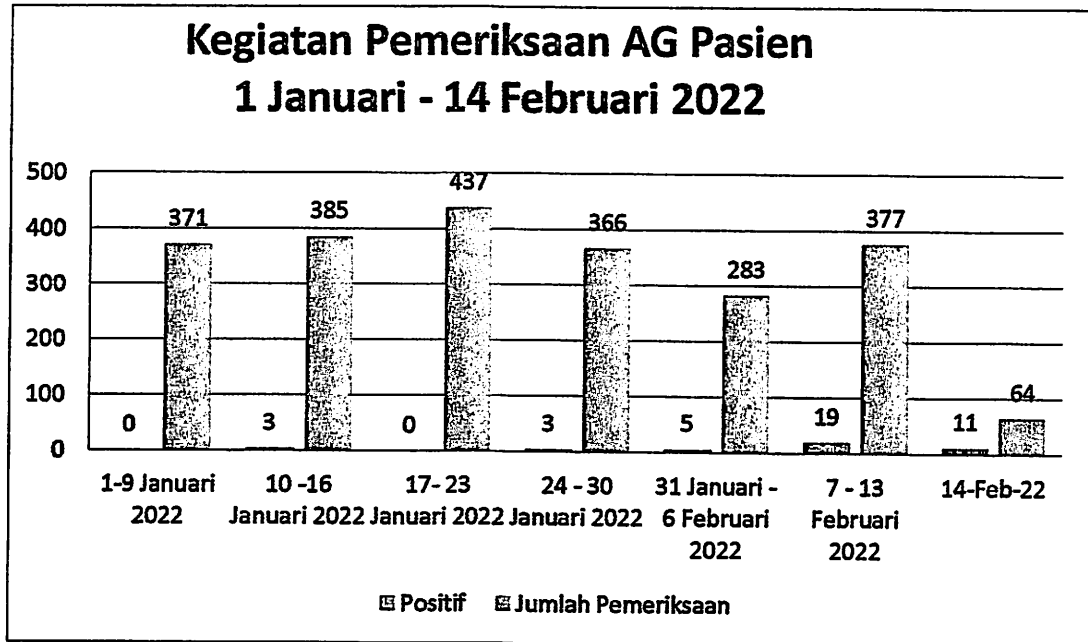
Tabel 1. Pelaksanaan Desinfeksi

No	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi/Ruangan
1	6 Februari 2022	IGD
2	8 Februari 2022	a. Gudang Farmasi b. Lasik
3	10 Februari 2022	a. Perkantoran P4MU b. Lt 3B GMS
4	11 Februari 2022	Ruang IPSRS
5	12 Februari 2022	a. Lasik b. Gedung Heritage (Rawat Jalan Poli dan Rekam Medis) c. Rawat Inap GMS d. Optik GMS

9. **Penyediaan Alat Pembersih Udara (*Air Purifier*) di Area RS**  
Manajemen rumah sakit menyediakan peralatan pembersih udara (*Air Purifier*) yang ditempatkan di area pelayanan serta di area yang berisiko lainnya. Fungsi dari alat tersebut untuk menyaring udara yang ada disekitarnya.
10. **Pemberian Vitamin Bagi Karyawan**  
Pada awal tahun 2021, rumah sakit memberikan kepada setiap karyawan rumah sakit vitamin C setiap bulannya. Pemberian vitamin C ini diharapkan mampu menjaga kesehatan tubuh karyawan.
11. **Meniadakan Aktivitas Olahraga Karyawan**  
Rumah sakit memberlakukan penghentian sementara aktivitas keolahragaan untuk mengurangi adanya kegiatan atau kerumunan yang berpotensi menularkan virus COVID-19. Aktivitas keolahragaan ini dirasa berpotensi menularkan dikarenakan membuka masker dan tidak ada jarak antar satu dengan yang lainnya.
12. **Membatasi Kegiatan Internal RS**  
Kegiatan internal rumah sakit yang berpotensi berkerumun antar karyawan diminimalisir. Jika dilakukan pertemuan maka akan dibatasi maksimal 50% dari kapasitas ruangan yang digunakan.
13. **Pengaturan Waktu dan Tempat Makan Karyawan**  
Manajemen rumah sakit telah menyiapkan ruang makan khusus bagi karyawan yang telah disesuaikan dengan protokol kesehatan. Ruang makan ini terbatas dengan kapasitas 42 orang dengan terbagi 2 ruangan. Penggunaan ruang makan ini diatur agar tidak melebihi kapasitas dan teratur setiap sesi makan karyawannya.

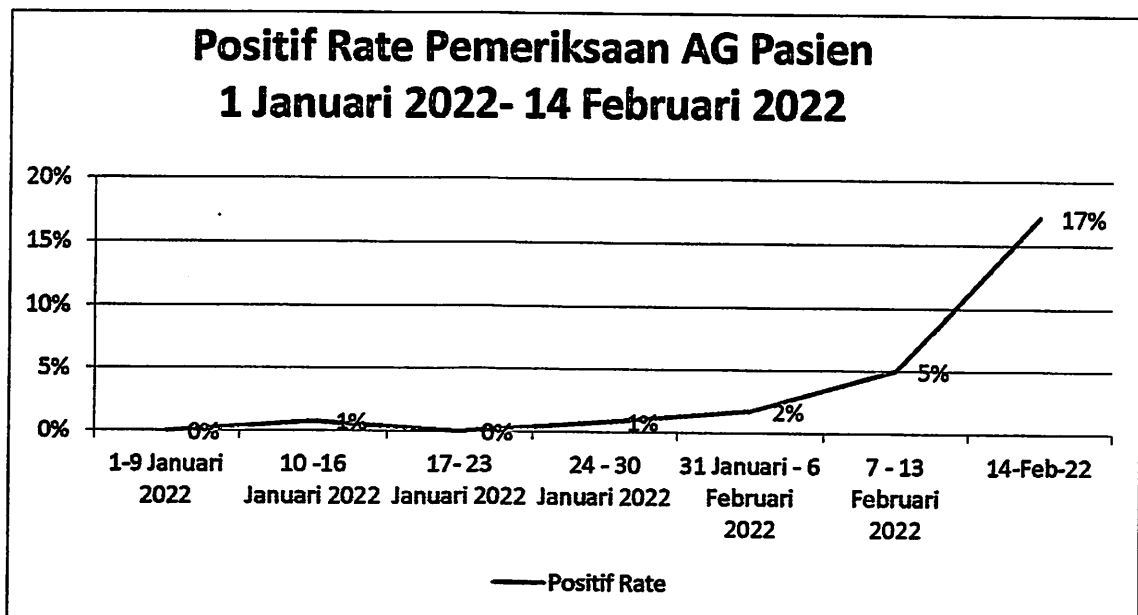
C. Sebaran Kasus COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya

1. Sebaran Kasus di Pasien



Gambar 1. Pemeriksaan Antigen Pasien

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa mulai terdapat hasil pemeriksaan *Rapidtest* Antigen pada pasien dan pendamping pasien dengan hasil positif pada bulan Januari 2022. Peningkatan tertinggi terjadi di minggu kedua bulan februari dengan total 19 orang yang dinyatakan positif.



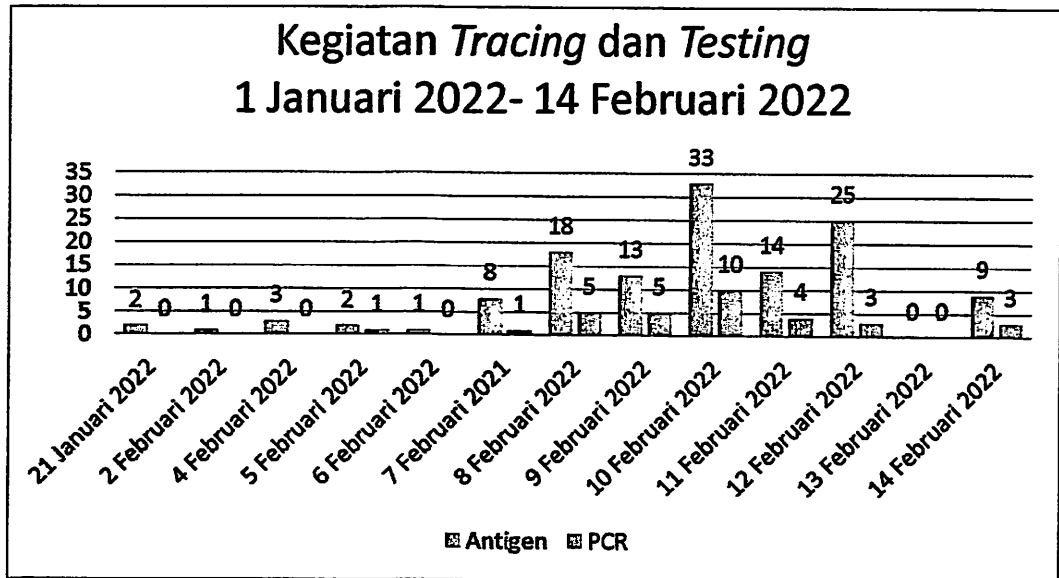
Gambar 2. Positif Rate Pemeriksaan Antigen Pasien



Berdasarkan grafik tren diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan tren yang signifikan positif rate pada pemeriksaan *Rapidtest* Antigen pasien, tren tertinggi pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar 17%.

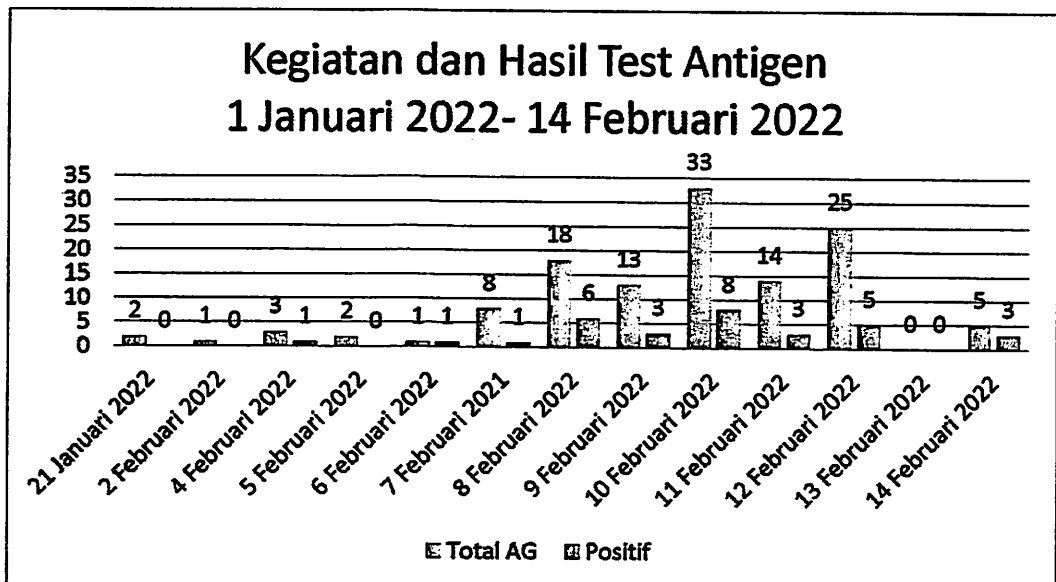
2. Sebaran Kasus di Karyawan

- a. Jumlah Kegiatan *Tracing* dan *Testing* COVID-19 periode Januari-14 Februari Tahun 2022



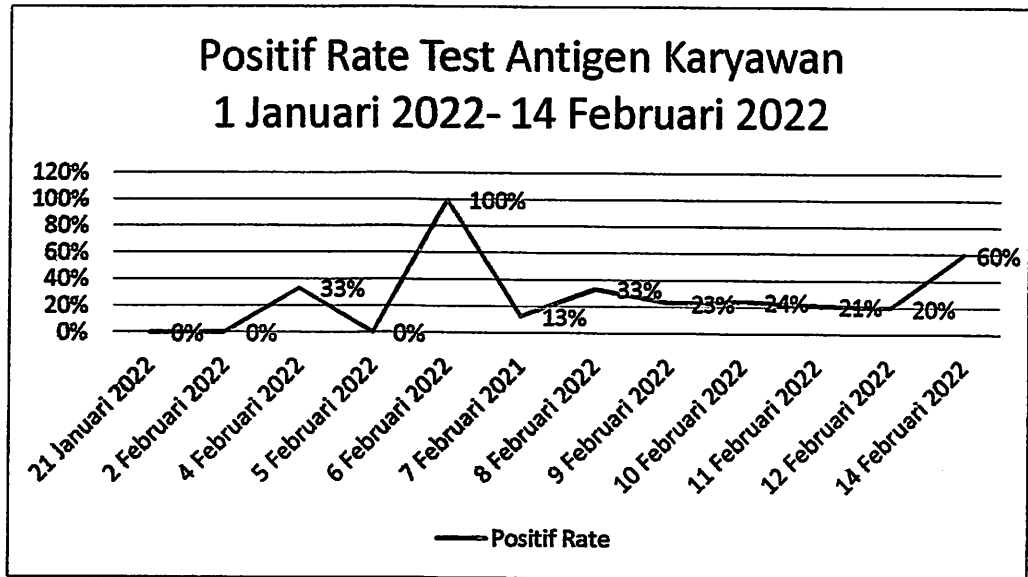
Gambar 3. *Tracing* dan *Testing* Karyawan

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan *Tracing* dan *Testing* pada karyawan dilakukan dengan pemeriksaan *Rapidtest* Antigen dan PCR, dan terjadi kenaikan pada bulan Februari 2022.



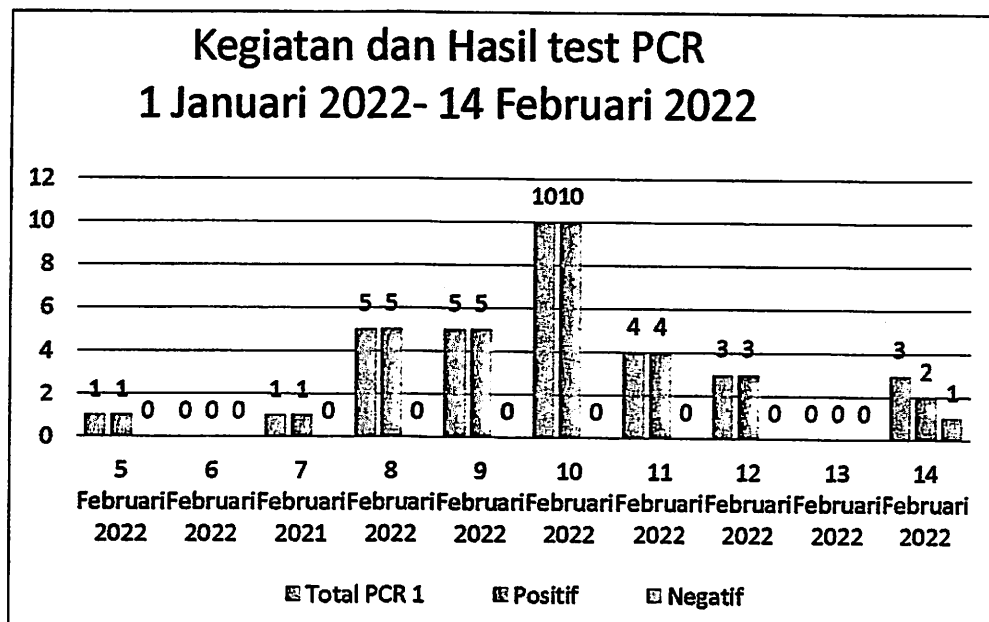
Gambar 4. Pemeriksaan *Rapistest* Antigen Karyawan

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa mulai terdapat hasil pemeriksaan *Rapidtest* Antigen pada karyawan dengan hasil positif pada bulan Februari 2022. Peningkatan tertinggi terjadi di tanggal 10 Februari 2022 sebanyak 8 karyawan yang positif.



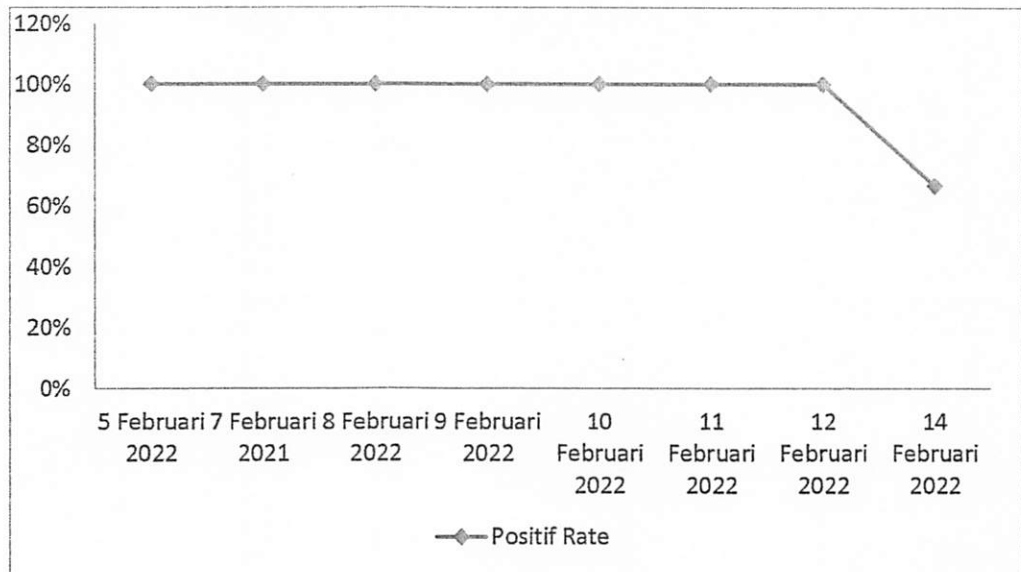
Gambar 5. Positif Rate Pemeriksaan *Rapitest* Antigen Karyawan

Berdasarkan grafik tren diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan tren yang cukup signifikan *positif rate* pada pemeriksaan *Rapidtest* Antigen karyawan, tren naik signifikan pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar 60%.



Gambar 6. Pemeriksaan *PCR* Karyawan

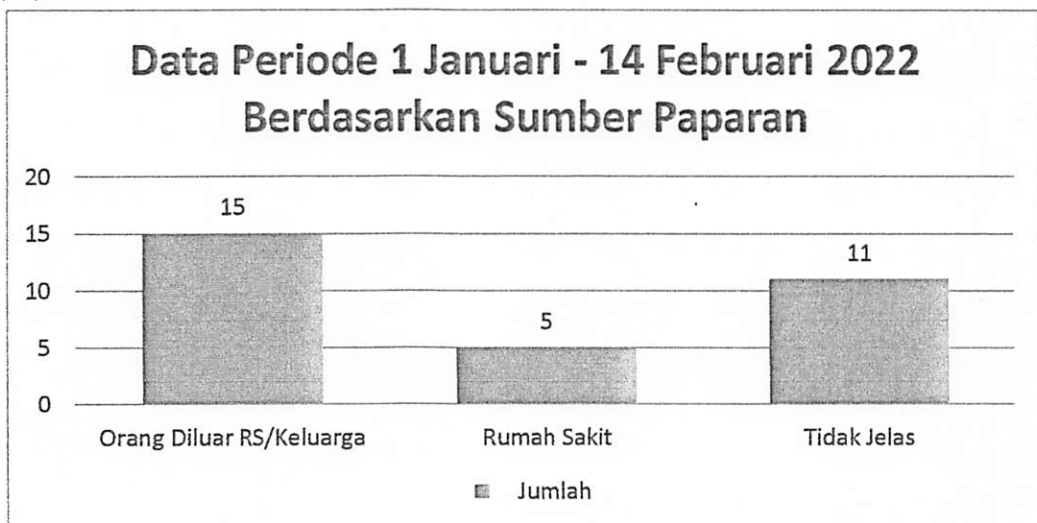
Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan *Rapidtest* Antigen pada karyawan dengan hasil positif dilanjutkan dengan pemeriksaan PCR. Dari semua hasil pemeriksaan PCR didapatkan hasil 100% positif, kecuali pada tanggal 14 Februari 2022 terdapat 1 hasil pemeriksaan yang negatif.



Gambar 7. Positif Rate Pemeriksaan PCR Karyawan

Berdasarkan grafik tren diatas menunjukkan bahwa semua hasil pemeriksaan PCR didapatkan hasil 100% positif, kecuali pada tanggal 14 Februari 2022 yang 1 hasil pemeriksaan yang negatif.

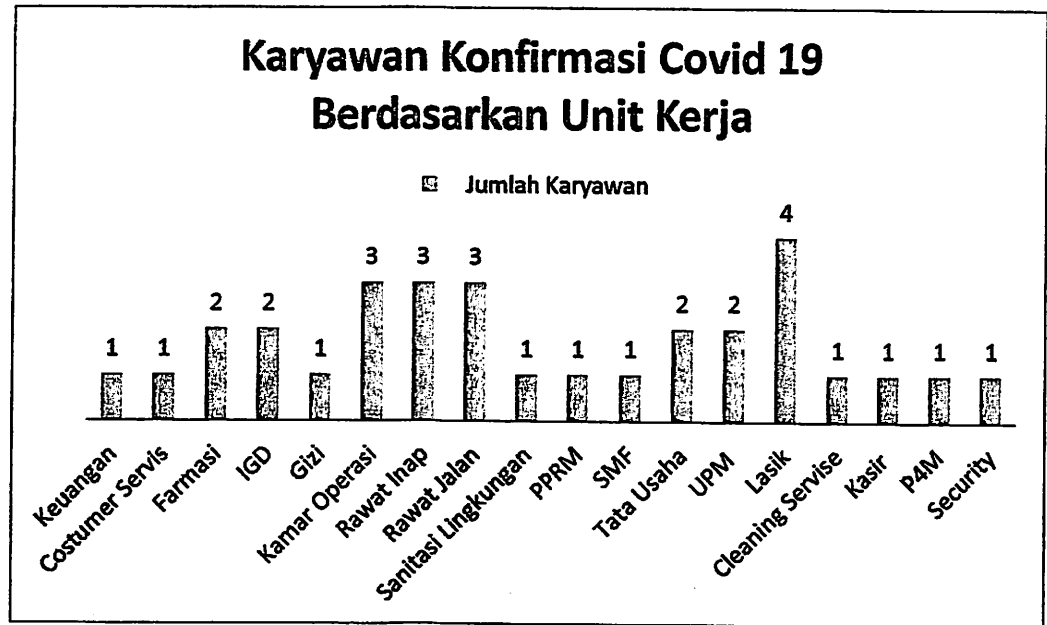
- b. Jumlah Karyawan yang terkonfirmasi Positif Covid-19 berdasarkan sumber paparan



Gambar 8. Sumber Paparan Karyawan

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa sumber paparan dari 31 karyawan konfirmasi Covid-19 terbanyak berasal dari keluarga yakni sebanyak 15 karyawan.

c. Jumlah karyawan yang terkonfirmasi Covid -19 berdasarkan Unit



Gambar 9. Unit Kerja Karyawan Konfirmasi Covid-19

Berdasarkan garfik diatas menunjukkan bahwa karyawan terbanyak yang terkonfirmasi Covid 19 adalah instalasi Lasik. Dimana secara prosentase 80% karyawan di instalasi Lasik terkonfirmasi Covid 19. Secara umum karyawan yang terkonfirmasi Covid 19 adalah di unit pelayanan.

#### D. Hambatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19

Hambatan yang ditemukan selama kegiatan upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya adalah:

- Pasien dan Pengunjung tidak jujur terhadap gejala saat dilakukan *screening* oleh petugas;
- Terbatasnya Kapasitas Ruang Tunggu Pelayanan;
- Beberapa karyawan terlambat dalam melaporkan gejala dan ada keluarga yang sakit dirumah;
- Karwayan kurang patuh dalam penerapan prokes diluar RS.

#### E. Rencana Tindak Lanjut Pengendalian COVID-19 Di RS Mata Undaan Surabaya

- Pembatasan kunjungan pasien pada Instalasi Rawat Jalan dan akan dievaluasi secara berkala.
- Optimalisasi sirkulasi udara di ruang tunggu pelayanan dengan membuka jendela dan pintu selama pelayanan dan rekayasa teknik dengan membuat jendela ke area taman pada ruang tunggu lobby lama.

- c. Optimalisasi *Tracing* pada karyawan sakit dan atau kontak erat melalui setiap Kepala unit untuk segera dilaporkan kepada Tim Covid 19.
- d. Meningkatkan kegiatan sosialisasi pencegahan dan pengendalian COVID-19 kepada karyawan, pasien, dan pengunjung rumah sakit.
- e. Meningkatkan monitoring dan evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan protocol Kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19 pada pasien dan karyawan.

**F. Penutup**

Demikian Laporan Mitigasi COVID-19 di RS Mata Undaan Surabaya selama periode 1 Januari- 14 Februari tahun 2022. Atas perhatian dan dukungannya, kami ucapkan terima kasih.